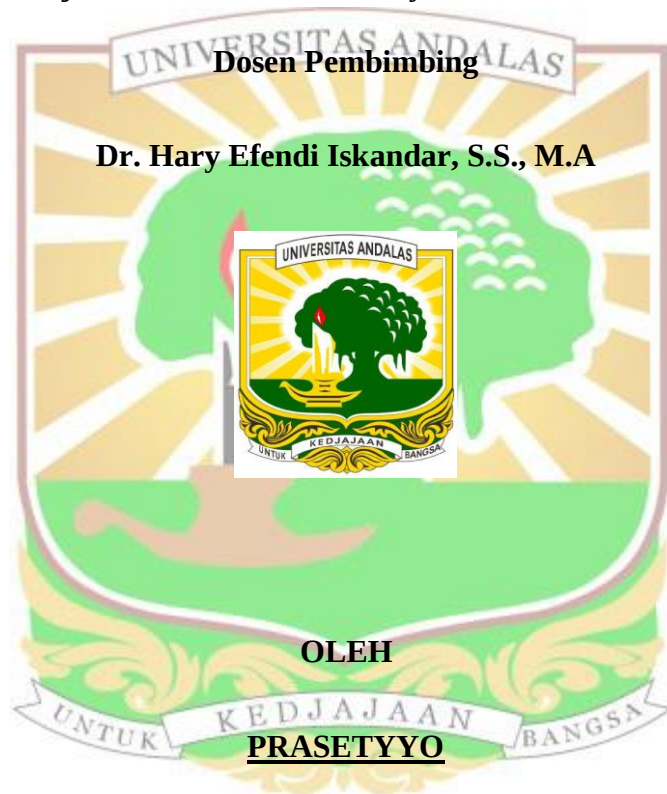


**HARMONI DALAM KEBERAGAMAN : KEHIDUPAN SOSIAL-KEAGAMAAN
MASYARAKAT TRANSMIGRASI DI NAGARI MAHAKARYA, KECAMATAN
LUHAK NAN DUO, KABUPATEN PASAMAN BARAT TAHUN 1953-2023**

Skripsi

***Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana pada Departemen
Ilmu Sejarah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas***



NO. BP (1810711019)

DEPARTEMEN ILMU SEJARAH

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2024

ABSTRAK

Kerukunan antar umat beragama merupakan sebuah keadaan yang memungkinkan bagi umat yang berbeda keyakinan untuk hidup secara berdampingan dengan saling menerima, saling menolong, menghormati masing-masing keyakinan serta kerja sama demi terciptanya tujuan Bersama. penelitian ini membahas mengenai harmonisasi antar umat beragama yang ada di Nagari Mahakarya, Kecamatan Luhak Nan Duo Kabupaten Pasaman Barat.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah, yang terdiri dari empat tahap. Pada tahap heuristic adalah pengumpulan berbagai sumber, baik sumber primer maupun sumber sekunder. Sumber dalam penelitian ini terdiri dari dua macam yaitu sumber tertulis yang diperoleh dari studi Pustaka dan sumber lisan yang diperoleh melalui wawancara. Setelah itu, tahap kritik dilakukan dengan cara mengkritik sumber yang paling relevan dengan penelitian ini. Kemudian dilanjutkan dengan tahap interpretasi, dengan cara menafsirkan fakta yang didapatkan melalui sumber yang telah di kritik pada tahap sebelumnya. Terakhir, tahap historiografi yaitu melukiskan narasi sejarah dalam bentuk tulisan yang berdasarkan sumber.

Hasil dari penelitian ini menggambarkan bagaimana masyarakat yang berbeda agama bisa hidup berdampingan di Nagari mahakarya sebagai lokasi transmigrasi pada tahun 1953. Dalam perkembangannya, walaupun tidak dapat dipungkiri bahwa dalam keharmonisan itu diwarnai dengan dinamika yang disebabkan oleh hal yang berkaitan dengan masalah agama. Diantaranya dalam pembangunan rumah ibadah, walaupun demikian perbedaan dan dinamika yang ada relatif terjaga dan tidak menimbulkan konflik yang merusak antar warga yang berbeda. Hal ini dapat dinetralisir melalui forum kerukunan umat beragama untuk mencegah terjadinya konflik yang ada di masyarakat. Kemudian hasil dari penelitian ini juga menggambarkan bagaimana upaya dalam membangun harmonisasi antar umat beragama yang ada di Nagari mahakarya seperti dalam kegiatan sosial seperti gotong royong, dalam kegiatan keagamaan seperti pernikahan yang berbeda agama, kemudian dalam Pendidikan seperti penerimaan siswa muslim di sekolah Khatolik.

Kesimpulan: Hal yang dapat disimpulkan dari tulisan ini adalah bahwa perbedaan latar belakang agama dan etnis memang menjadi variabel yang cenderung mendorong munculnya konflik. Namun masyarakat punya nilai budaya yang cukup efektif menjaga harmoni sosial ditengah keharmonisan antar warga.

Kata Kunci: Transmigrasi, Harmonisasi, Kegiatan Sosial